



Penerapan Metode Kansei pada Perancangan Mebel Fasilitas Belajar

Dutho Suh Utomo *, Dharma Widada, Reezha Alva Guntara, Khairunnisa Wahyudi, Siagian, Jevandra Vablo Gloria

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

*Alamat Koresponding. E-mail: dutho@ft.unmul.ac.id (Dutho Suh Utomo);

Dikirim: 8 Januari 2024

Direvisi: 12 Februari 2024

Diterima: 25 Februari 2024

Editor: Dr. Islamudin Ahmad

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: Furniture Production is making various furniture products, one of which is furniture for learning facilities. Learning facility products need to have designs that involve users so they are more user friendly. To facilitate consumer emotional factors, the Kansei method can be used. It is hoped that using a design that suits consumers will make the resulting product competitive against similar products from outside. The community service team had previously conducted research into designing furniture products for learning facilities using the Kansei method. And it is hoped that the training activities of this team can increase the knowledge of small furniture industries in Samarinda on how to produce furniture that involves consumer perception and has competitiveness.

KEYWORDS: Furniture ; Designing; products; Kansei; Small Furniture Industries

ABSTRAK: Pekerjaan Mebel adalah membuat berbagai produk mebel, salah satunya fasilitas belajar. Produk fasilitas belajar perlu memiliki desain yang melibatkan pengguna sehingga lebih user friendly. Untuk dapat memfasilitasi faktor emosi konsumen maka dapat digunakan metode kansei. Penggunaan rancangan yang sesuai dengan konsumen ini diharapkan menjadikan produk yang dihasilkan mempunyai daya saing terhadap produk serupa dari luar. Tim pengabdian masyarakat sebelumnya telah melakukan penelitian perancangan produk fasilitas belajar dengan metode Kansei. Dan kegiatan pelatihan dari tim ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para industri kecil mebel di Samarinda cara memproduksi mebel yang melibatkan persepsi konsumen dan mempunyai daya saing

Kata Kunci: Mebel; Merancang; Produk; Kansei; Industri Mebel Kecil

1. PENDAHULUAN

Pekerjaan Mebel banyak terdapat diberbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kalimantan Timur khususnya di kota Samarinda. Produk mebel lokal samarinda harus kreatif untuk memenangkan persaingan dengan produk mebel dari daerah lain. Beberapa produk mebel berasal dari usaha kecil yang menawarkan produk sesuai pesanan, salah satunya yaitu produk fasilitas sekolah, seperti meja dan kursi. Produk fasilitas sekolah seperti meja dan kursi merupakan fasilitas penting dirancang dengan baik, mengingat banyak aktifitas fisik sekitar 4-7 jam dilakukan di kelas. Proses belajar mengajar yang baik dapat disebabkan peranan fasilitas ruang belajar yang disediakan dengan baik. Hasil produk fasilitas yang baik itu akan menyebabkan produk lebih berkualitas dan menyebabkan akan meningkatkan pembeli atau pemesan. Metode Kansei memungkinkan penyesuaian antara fungsionalitas dan aspek estetika produk. Ini dapat membantu menciptakan produk yang tidak hanya berkinerja baik tetapi juga memiliki penampilan yang menarik dan memuaskan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan konsumen mempunyai keinginan membeli suatu produk, dan desain adalah salah satu faktornya (Suprianto et al., 2014)(Murdapa, 2020) . Terdapat penelitian yang menyatakan desain produk mempengaruhi keinginan membeli kembali produk tersebut (Murad et al., 2023). Pada era penjualan online saat ini, niat pembelian produk secara online dapat dipengaruhi oleh factor desain (Akbar et al., 2023).

Cara mensitasi artikel ini: Utomo DS, Widada D, Guntara RA, Wahyudi K, Siagian, Gloria JV. Penerapan Metode Kansei pada Perancangan Mebel Fasilitas Belajar. ANDIL Mulawaran J Comm Engag 2024; 1(1): 6-10.

Konsumen dalam memilih produk dapat dipengaruhi oleh perusahaan melalui desain yang ditawarkan oleh perusahaan (Deloitte, 2015). Desain produk adalah merupakan salah satu produk karakteristik yang mempengaruhi loyalitas konsumen terhadap merek produk.(Shalehah et al., 2019). Desain Produk juga mempengaruhi konsumen dalam niat nya untuk membeli suatu produk (Widyastuti & Said, 2017).

Sementara itu desain produk mempengaruhi pembelian secara online (Davidaviciene, 2021). Selain itu desain produk juga terbukti membuat konsumen ingin membeli lagi produk yang telah mereka beli (Paramita et al., 2021)

Pengembangan Produk dapat menggunakan metode Kansei (Maflahah et al., 2023). Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menerapkan metode Kansei pada perancangan produk. Salah satunya melakukan perancangan fasilitas taman kanak-kanak (Fathimahhayati et al., 2017). Selain itu terdapat juga penelitian lainnya yang menerapkan Kansei pada kemasan produk (Fathimahhayati et al., 2019). Penerapan metode kansei terdapat juga pada evaluasi desain produk, sehingga dapat membandingkan dari usulan desain yang ada dan memilih yang terbaik (Pratiwi & Wijayanto, 2023). Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat ini, yang melakukan penelitian tentang penggunaan metode Kansei engineering pada perancangan fasilitas belajar taman kanak kanak (Fathimahhayati et al., 2017).

Dari latar belakang yang diuraikan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan untuk melakukan pelatihan perancangan produk mebel fasilitas belajar menggunakan metode kansei engineering di Samarinda. Pada pengabdian masyarakat ini, tujuan dan sarasannya adalah melakukan transfer pengetahuan hasil penelitian dan kemampuan perancangan produk mebel fasilitas belajar dengan metode kansei untuk peserta di Samarinda.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

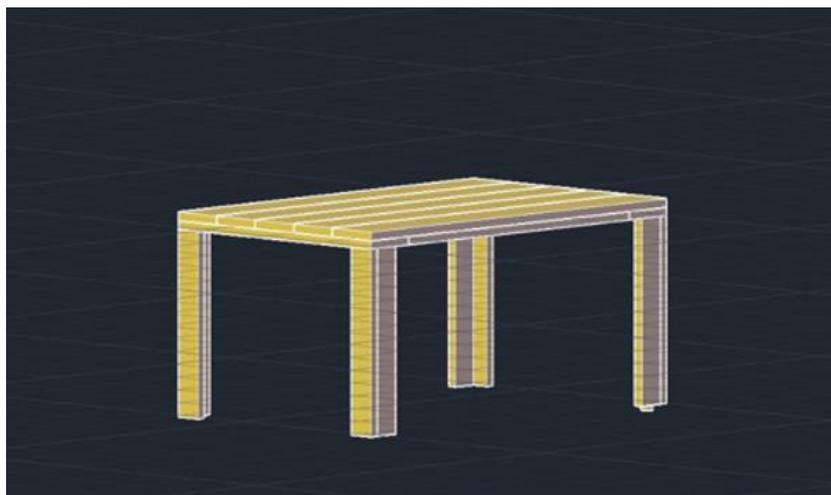
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Samarinda dengan mengundang beberapa peserta yang mempunyai keinginan mengembangkan usahanya pengetahuan dan keahlian diperancangan produk khususnya aplikasi metode kansei pada perancangan mebel. Pada kegiatan ini dilakukan transfer pengetahuan bagaimana merancang produk mebel fasilitas belajar dengan metode Kansei. Pada kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode persentasi disertai studi kasus dan diskusi. Langkah Langkah kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. Langkah pertama adalah melakukan penyampaian materi tentang dasar perancangan produk. Pada proses ini disampaikan tentang bagaimana merancang mebel dengan memperhatikan fungsi yang dibutuhkan konsumen disertai studi kasus dan tanya jawab. Proses berikutnya adalah dilakukan penyampaian materi tentang perancangan produk mebel fasilitas belajar. Proses yang kedua adalah melakukan penyampaian materi tentang metode kansei dan bagaimana penerapan pada perancangan produk mebel fasilitas belajar.

Langkah-Langkah Metode Kansei dapat dilihat sebagai berikut

1. Menentukan Kansei Word. Pada langkah ini dilakukan pemilihan terhadap kata-kata Kansei yang sesuai dan lebih dapat mewakili emosi responden terhadap produk yang dirancang. Jumlah kata kata yang dipilih sekitar 10 kata kata.
2. Menentukan Skala Semantic Differential ke satu Proses ini merupakan langkah untuk mempermudah dalam menilai suatu produk. Selain itu Kansei word terpilih dicari pasangan negative word nya. Kemudian Kansei word positif sampai kansei word negative dibuat skala yang berguna untuk mengukur preferensi responden.
3. Langkah berikutnya adalah mengumpulkan contoh-contoh produk yang mirip dengan produk yang dirancang
4. Membuat dan menyebarkan Kuesioner ke 1. Kuisoner ini ini merupakan kansei word positif dan kansei word negatif dengan skala semantic differential dan gambar contoh produk. Kuesioner tersebut disebarkan ke responden untuk melakukan pemilihan kansei word berdasarkan contoh produknya dan skala yang dipilih
5. Langkah berikutnya melakukan analisis faktor. Pada proses ini dipilih kansei word yang banyak dipilih responden selanjutnya di lakukan analisis faktor.
6. Penentuan Skala Semantic Differential kedua seperti semantic differential yang pertama, yang merupakan gabungan kansei word yang dipilih oleh responden.
7. Melakukan pengumpulan item dan kategori produk yang berpengaruh ke desain akhir
8. Melakukan rancangan dan penyebaran Kuesioner ke dua yang berisi kansei word yang sudah dianalisis faktor
9. Melakukan perancangan desain fasilitas belajar (meja dan kursi belajar) menggunakan hasil semantic differential

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Kansei membantu perancang untuk memahami perasaan dan preferensi pengguna terhadap produk. Ini melibatkan identifikasi elemen-elemen yang dapat memicu respons emosional atau perasaan tertentu pada konsumen. Dengan memperhatikan aspek emosional dan psikologis, perancangan produk yang didasarkan pada metode Kansei dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Produk yang memicu respons positif pada tingkat emosional cenderung mendapatkan penerimaan yang lebih baik dari konsumen. Dengan menggabungkan elemen desain yang memenuhi harapan emosional pengguna, produsen dapat menciptakan produk yang lebih unik dan berbeda dari pesaingnya. Ini membantu dalam diferensiasi produk di pasar yang kompetitif. Produk yang dirancang dengan memperhatikan aspek Kansei memiliki potensi untuk menjadi lebih menarik dan memikat konsumen. Ini dapat menciptakan daya tarik tambahan dan memotivasi pembelian. Dengan memahami preferensi konsumen secara mendalam, perancang dapat mengurangi risiko produk gagal di pasar. Desain produk yang lebih sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna memiliki peluang lebih besar untuk sukses di pasaran. Dengan fokus pada elemen yang signifikan untuk pengguna, perancangan produk menggunakan metode Kansei dapat meningkatkan efisiensi dalam pengembangan produk. Pada studi kasus ini dibuat 2 contoh rancangan dengan menggunakan software CAD untuk meja dan kursi (gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Contoh Hasil Gambar meja dengan software CAD



Gambar 2. Contoh Hasil Gambar Kursi dengan software CAD

Kendala pada pelatihan memerlukan materi yang lebih dapat mudah dipahami oleh peserta dengan Bahasa praktis atau lapangan mengingat pesertanya adalah masyarakat awam sehingga teori-teori yang

disampaikan lebih mudah untuk dicerna. Hasil dari pengabdian masyarakat ini berhasil disosialisasikan sebagai kontribusi terhadap perancangan produk dan pengembangan usaha mebel dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Sosialisasi ini bertujuan membantu dalam melakukan pencarian ide, desain dan perancangan produk mebel fasilitas belajar (meja dan kursi) dengan metode kansei. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai tambah produk-produk mebel yang dihasilkan. Kegiatan ini berguna meningkatkan pengetahuan dalam pengerjaan mebel terutama penerapan aspek kansei yang menggabungkan unsur-unsur emosi atau bisa disebut perasaan manusia ke dalam rancangan produk mebel.

4. KESIMPULAN

Pada perancangan produk mebel fasilitas belajar dapat menggunakan metode Kansei. Dengan menerapkan metode Kansei, produk mebel fasilitas belajar yang dirancang tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan fungsional, tetapi juga memperhitungkan dimensi emosional dan psikologis pengguna. Selain itu dapat menciptakan produk yang lebih sesuai dengan preferensi pasar dan memberikan nilai tambah kepada konsumen. Oleh sebab itu produk hasil rancangannya dapat bersaing dengan produk lain yang telah ada dipasaran.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini, peserta mengetahui pengetahuan tentang perancangan produk. Selain itu peserta mempunyai pemahaman mengenai aplikasi kansei pada perancangan mebel fasilitas belajar. Diharapkan setelah pelatihan ini dapat menerapkan metode tersebut pada saat melakukan proses perancangan produk sehingga hasil produk dapat bersaing di pasaran.

Ucapan Terima Kasih: Terima Kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman yang telah mendanai kegiatan ini melalui Program Hibah Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik 2023. Serta semua pihak yang terlibat pada kegiatan ini

Kontribusi Penulis: **Konsep** – Dutho Suh Utomo.; **Desain** – Siagian, Jevandra Vablo Gloria.; **Supervisi** – Dutho Suh Utomo.; **Sumber** – Dutho Suh Utomo, Dharma Widada, Reezha Alva Guntara, Khairunnisa Wahyudi, Siagian, Jevandra Vablo Gloria.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – Dutho Suh Utomo.; **Pencarian Literatur** – Dutho Suh Utomo.; **Penulisan** – B.Y.; **Ulasan Kritis** – Dutho Suh Utomo, Dharma Widada, Reezha Alva Guntara, Khairunnisa Wahyudi, Siagian, Jevandra Vablo Gloria.

Sumber Pendanaan: Fakultas Teknik Universitas Mulawarman

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam paper ini

REFERENSI

- Akbar, A. R., Kalis, M. C. I., Afifah, N., Purmono, B. B., & Yakin, I. (2023). The Influence of Product Packaging Design and Online Customer Review on Brand Awareness and Their Impact on Online Purchase Intention. *South Asian Res J Bus Manag*, 5(1), 10–18.
- Davidaviciene, V. (2021). Factors affecting customer buying behavior in online shopping. *Marketing i Menedžment Inovacij*.
- Deloitte. (2015). *The 2015 American pantry study: The call to re-connect with consumers*.
- Fathimahhayati, L. D., Halim, C. I., & Widada, D. (2019). Perancangan Kemasan Kerupuk Ikan Dengan Menggunakan Metode Kansei Engineering. *Jurnal Rekavasi*, 7(2), 47–58.
- Fathimahhayati, L. D., Khurrohmah M, M., & Utomo, D. S. (2017). *Perancangan Ulang Fasilitas Belajar Pada Taman Kanak-Kanak Dengan Menggunakan Metode Kansei Engineering (Studi Kasus TK Islam Silmi Samarinda)*.
- Maflahah, I., Lestari, H., & Asfan, D. F. (2023). *KANSEI ENGINEERING UNTUK DESAIN KEMASAN*.
- Murad, K. E. B., Ayu Puspitasari, S. E., & Si, M. (2023). The Influence of Price, Product Quality, and Product Design on Repeat Purchase Decision of Emina Brand Cosmetic Products in Batam City. *Proceedings of the 4th International Conference on Applied Economics and Social Science, ICAESS 2022, 5 October 2022, Batam, Riau Islands, Indonesia: ICAESS 2022*, 150.
- Murdapa, P. (2020). The Effect of Price, Product Design, Product Quality and Brand Image on Purchase Decisions. *EBGC 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Economics, Business, and Government Challenges, EBGC 2019, 3 October, UPN "Veteran" East Java, Surabaya, Indonesia*, 74.
- Paramita, C., Wulandari, G. A., Maridelana, V. P., Safitri, R. N., & Maliki, Y. A. (2021). The Effect of Product Knowledge, Price, and Product Design on Batik Banyuwangi Repurchase Intention. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 232–240.
- Pratiwi, R. A., & Wijayanto, T. (2023). Applying Kansei engineering for product design evaluation—A case study of tumbler bottle design. *AIP Conference Proceedings*, 2654(1), 40017.
- Shalehah, A., Trisno, I. L. O., Moslehpour, M., & Cor, P.-K. L. (2019). The effect of Korean beauty product characteristics on brand loyalty and customer repurchase intention in Indonesia. *2019 16th International Conference on Service Systems and Service Management (ICSSSM)*, 1–5.

- Suprianto, D., Nugraha, H. S., & Nurseto, S. (2014). The Effect of Product Design, Price and Location Toward Purchase Decision Study of Bukit Mutiara Jaya Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 400–408.
- Widyastuti, S., & Said, M. (2017). Consumer consideration in purchase decision of SPECS sports shoes product through brand image, product design and price perception. *International Journal of Supply Chain Management*, 6(4), 199–207.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>